

# ARTIKEL DITA WAHYU,067- 1.docx *by*

---

**Submission date:** 09-Sep-2022 03:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1895764083

**File name:** ARTIKEL DITA WAHYU,067-1.docx (70.53K)

**Word count:** 2486

**Character count:** 16251



## Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SDI Darul Hikmah Krian

Dita Wahyu Febriana<sup>1)</sup> Muhlasin Amrullah, S. Ud., M. Pd<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

\*Email : wahyufdita@gmail.com

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email : muhlasin1@umsida.ac.id

**Abstract.** Study this aim to know the implementation Education character care social and the supporting and inhibiting factors at SDI Darul Wisdom krian. Method used on study this yes it is qualitative. The subjects of this study were the principal, homeroom teacher, homeroom teacher and students of SDI Darul Hikmah Krian. Collecting data in this study using interviews, observation and documentation. Checking the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Results study conclude that implementation education character care social work at SDI Darul wisdom Krian The authors of this study concluded that educating students in school classrooms involves three stages. The first is the Planning Phase, where the educator makes an educational plan. The second is the Learning Implementation Phase, where students implement the educational plan in their learning. The last stage is the Learning Evaluation Stage, where educators evaluate the effectiveness of learning implementation. In addition, teachers also use examples and habits to teach social awareness education to their students during class time.

**Keywords :** Character Education, social care

**3** **Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implemetasi Pendidikan karakter peduli sosial serta faktor pendukung dan penghambatnya di SDI Darul Hikmah Krian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, wali murid dan siswa SDI Darul Hikmah Krian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli sosial di SDI Darul Hikmh Krian Penulis penelitian ini menyimpulkan bahwa mendidik siswa di ruang kelas sekolah melibatkan tiga tahap. Yang pertama adalah Tahap Perencanaan, di mana pendidik membuat rencana pendidikan. Yang kedua adalah Tahap Pelaksanaan Pembelajaran, di mana siswa menerapkan rencana pendidikan dalam pembelajaran mereka. Tahap terakhir adalah Tahap Evaluasi Pembelajaran, dimana pendidik mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan contoh dan kebiasaan untuk mengajarkan pendidikan kepedulian sosial kepada siswanya selama waktu kelas.

**Kata kunci :** Pendidikan Karakter, peduli sosial

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang membantu menumbuhkan dan mengembangkan mentalitas, seperti proses penciptaan budaya dan ketertiban pada diri sendiri dan orang lain. Menurut John Dewey yang dikutip Hasbullah, pendidikan adalah proses dasar pembentukan kecerdasan dan emosi bagi alam dan sesama manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Hasbra, pendidikan adalah bimbingan yang ada dalam proses tumbuh kembang anak, artinya pendidikan membimbing segala daya alam yang ada pada diri anak, agar dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi [1]

**1** Pendidikan karakter kini menjadi suatu wacana utama dalam kebijakan nasional di bidang pendidikan. Seluruh kegiatan belajar dan mengajar yang ada di negara Indonesia harus mengacu pada pelaksanaan pendidikan karakter. Ini juga tersirat dalam Naskah Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010. Pendidikan Karakter, merupakan suatu dimensi psikososial dari diri Individu yang bisa dibentuk dengan tata cara yang bertahap dalam jangka waktu yang panjang. Seringkali pembentukan karakter anak dimulai sejak dalam kandungan hingga dirinya dewasa dengan keterlibatan peran keluarga dalam pembentukan kepribadian. Karakter ini merupakan suatu keadaan yang berinteraksi secara

internal dalam diri Individu dan memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks lingkungan tempat Individu berada. Menurut (King, 2012) Pembentukan karakter ini merujuk pada bawaan individu serta merujuk pula pada pengalaman individu ketika berada di lingkungannya baik secara subyektif maupun obyektif. Interaksi antara bawaan dan lingkungan akan saling mempengaruhi hingga pada kadar tertentu membentuk suatu perilaku yang menetap.[2]

Menurut Doni Koesoema A. mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Ada pula yang mendefinisikan pendidikan sebagai proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritu<sup>2</sup> keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Intinya pendidikan selain sebagai proses humanisasi, pendidikan juga merupakan usaha untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (olahrasa, raga dan rasio) untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi tentang pendidikan dan karakter secara sederhana dapat diartikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang (pendidik) untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada seseorang yang lain (peserta didik) sebagai pencerahan agar peserta didik mengetahui, berfikir dan bertindak secara bermoral dalam menghadapi setiap situasi. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan karakter, diantaranya Lickona yang mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis.[3]

Karakter peduli sosial sangat penting dikalangan siswa sebagian yang dapat diketahui adalah bahwa manusia disebut makhluk sosial yang mempunyai arti manusia tidak dapat hidup sendiri sebagai individu dan tidak dapat berkembang secara sempurna jika tidak hidup bersama individu lain. Manusia akan bisa memenuhi kebutuhan hidup tanpa adanya interaksi satu sama lain, interaksi semacam ini dapat saling bertanya dan saling membantu tidak mencampuri urusan orang lain, dan memberikan simpati dan simpati kepada mereka yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan. Sifat peduli sosial ada pada setiap orang, karena banyak orang saat ini tidak terlalu peduli dengan orang lain. Dalam pendidikan karakter yang berkaitan dengan kesadaran setiap orang, pengelolaan dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan nilai-nilai tradisi yang positif. Kepedulian sosial pribadi ditandai dengan pendidikan sekolah dan lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak mungkin seseorang yang berkarakter dan memiliki rasa kepedulian sosial tiba-tiba menyadarinya. Dari uraian di atas, untuk menjawab dan memahami secara lebih rinci bagaimana SDI Darul Hikmah Krian melaksanakan pendidikan karakter peduli sosial.[4]

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli sosial pada siswa sdi darul hikmah. Melihat kenyataan tersebut, peneliti meyakini bahwa pembentukan karakter peduli sosial merupakan pendidikan karakter yang baik untuk siswa. Berdasarkan hasil observasi, SDI Darul Hikmah Krian ini merupakan lembaga pendidikan yang memiliki perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan karakter religius melalui implementasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial di SDI Darul Hikmah Krian ? 2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli sosial pada siswa di SDI Darul Hikmah Krian ?

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pendapat, dan pemikiran individu atau kelompok yang ada disekitar lingkungan SDI Darul Hikmah Krian. Subjek dalam penelitian ini ada 3 yaitu, subjek primer yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Wali Murid . Penelitian ini dilakukan di SDI Darul Hikmah yang beralamat di Jl. Mojosantren, Kemasam Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:wawancara, observasi, dan Dokumentasi. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial pada siswa di SDI Darul Hikmah Krian,

peneliti melakukan sebuah pengamatan melalui uji kredibilitas (credibility) dengan menggunakan teknik triangulasi. Uji validitas data ini bertujuan untuk memverifikasi keak<sup>5</sup>atan atau keabsahan data yang diperoleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

**Tabel 1.** Indikator Pendidikan Karakter

3 Indikator Karakter	Indikator
1. Program Pengembangan Diri	a. Menanamkan nilai peduli sosial melalui kegiatan rutin. b. Menanamkan nilai melalui kegiatan spontan. c. Menanamkan nilai melalui keteladanan. d. Menanamkan nilai melalui penkondisian.
2. Integrasi dalam mata pelajaran	a. Mencantumkan nilai peduli sosial dan silabus RPP. b. Mengintegrasikan nilai karakter peduli sosial dalam materi pembelajaran.
3. Integrasi dalam budaya sosial	a. Memfasilitasi kegiatan yang bersifat sosial. b. Melakukan aksi sosial. c. Menyediakan fasilitas untuk menyumbang. d. Berempati kepada sesama teman sekelas e. Membangun kerukunan warga sekelas. f. Membagi makanan dengan teman sekelas.

### 2. Penyajian Data

Miles & Huberman (1984) Penyajian informasi terstruktur, dan kesimpulan serta tindakan di atasnya. Mereka percaya bahwa presentasi yang lebih baik adalah bagian penting dari analisis kualitatif yang efektif.

### 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di lokasi penelitian, penguatan pendidikan karakter peduli sosial di SDI Darul Hikmah ini dimulai dari indikator 1) program pengembangan diri, 2) integrasi dalam mata pelajaran, 3) integrasi dalam sosial budaya, Berikut adalah indikator pendidikan karakter peduli sosial :

Karakter peduli sosial ini dibutuhkan peserta didik sebagai bekal untuk hidup dilingkungan sosialnya. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, peserta didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.

Pembentukan jiwa sosial peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulistiani, (2016: 1585) mengemukakan bahwa didalam kepedulian sosial, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain.

Dalam mendidik siswa yang peka terhadap lingkungan, karakter pertimbangan sosial tidak muncul dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil dari proses pendidikan selangkah demi selangkah yang dihasilkan dari hasil proses belajar sendiri. Diluncurkan pada awal tahun 1970-an dalam upaya membentuk dan mengembangkan karakter ramah lingkungan Indonesia, khususnya karakter ramah lingkungan, sikap dan perilaku hijau hanya dilihat oleh sebagian kecil dari afiliasinya, tidak dapat disangkal. Masih jelas bahwa menangani masalah lingkungan tidak lebih dari retorika, dan banyak orang bahkan kurang peduli terhadap lingkungan.

Siswa yang pada umumnya terbiasa peduli terhadap lingkungan tetap peduli terhadap lingkungan dan tidak menutup kemungkinan mempengaruhi orang lain yang awalnya tidak terlalu peduli. kehancuran tidak secara langsung terlihat atau nyata. Pernyataan lisan tentang sikap dan tindakan untuk melindungi lingkungan tidak cukup. Saya butuh pemahaman, cara yang benar, contoh tindakan dan contoh. Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dapat dilaksanakan dalam bentuk membantu sesama teman, membantu kepada orang yang membutuhkan, membantu anak yatim di yayasan yang telah dipilih SDI Darul Hikmah.

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa SDI Darul Hikmah Krian telah melaksanakan kegiatan rutin peduli sosial. Kegiatan rutin peduli sosial yang telah dilaksanakan di SDI Darul Hikmah Krian adalah kegiatan harian yang dilakukan saat teman yang membutuhkan bantuan kita seperti sakit atau kesulitan dalam pembelajaran didalam kelas, kegiatan setiap minggu yaitu pada hari jum at, kegiatan bulanan yang dilakukan setiap minggu kedua atau setiap 2 minggu sekali, kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada 1 muharram.

Kegiatan harian yaitu dilakukan oleh siswa dibantu dengan guru melakukan kegiatan membantu kepada teman yang sedang sakit dengan cara menjenguknya, ada pula kegiatan harian lainnya yaitu membantu teman yang kurang paham dalam melakukan pembelajaran dikelas dengan cara membantu menjelaskan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Kegiatan setiap minggu sekali yaitu dilakukan seluruh siswa dengan melakukan sedekah jum at atau kaleng impian yang setiap siswa memberikan impian siswa, kemudian diberikan kaleng untuk uang yang telah siswa kumpulkan pada setiap hari jum at. Ada pula kegiatan jum at di hari minggu kedua yaitu mengadakan jum at berkah yang diselenggarakan oleh siswa dan guru SDI Darul Hikmah, kegiatan jum at berkah pun diselenggarakan di lingkungan sekolah atau di mushola dekat sekolah dengan membantu orang yang membutuhkan bantuan kita berupa sembako yang telah siswa/i kumpulkan pada saat jum at berkah.

Kegiatan bulanan yaitu dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan siswa/i yang diselenggarakan di masjid terdekat SDI Darul Hikmah Krian dengan melakukan kegiatan peduli sosial membantu orang disekitar yang membutuhkan bantuan yang berupa sembako atau uang yang telah dikumpulkan oleh siswa.

Kegiatan tahunan dilaksanakan pada 1 muharram tersebut dilakukan oleh kepala sekolah, guru, siswa dan dibantu oleh yayasan tersebut melakukan kegiatan peduli sosial dengan membantu anak yatim disalah satu yayasan yang telah dipilih oleh SDI Darul Hikmah Krian

## VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan mengikuti rumusan pertanyaan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran di kelas terintegrasi ke dalam pembelajaran melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap penilaian pembelajaran meningkat. Penguatan pendidikan karakter peduli sosial juga dilakukan melalui praktik dan keteladanan yang diberikan guru kepada siswa di kelas. Pengamatan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SDI Darul Hikmah adalah positif. Di sisi lain, perilaku siswa juga baik, terbukti dengan persentase observasi yang merespon positif. Pendidikan karakter membantu meningkatkan perilaku siswa melalui kebiasaan dan teladan yang dilakukan guru dengan siswanya.

Berdasarkan hasil dalam penelitian, maka penulis mendapatkan kesimpulan faktor pendukung dari lingkungan sekolah dan orang tua berupa berbagai macam kegiatan peduli sosial yang diterapkan sebagai pembiasaan sehari-hari siswa dan adanya fasilitas untuk kegiatan siswa yang mana SDI Darul Hikmah ini memiliki fasilitas pendukung dalam melaksanakan kegiatan peduli sosial secara rutin yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang peduli sosial sendiri sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari siswa atau gurunya dan lingkungan siswa. Pertama, jika siswa atau gurunya masih belum dapat membentuk karakter peduli sosial siswa akan sulit terbentuk di diri siswa. Kedua, berhasil atau tidaknya pembentukan karakter peduli sosial siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan secara positif dalam proses pembentukan karakter peduli sosial, maka dapat memberikan kontribusi yang baik untuk pembentukan karakter peduli sosial

## REFERENSI

- [1] Alfajar, L. H. (2014). *Skripsi\_Lukman Hakim Alfajar\_Pgsd\_09108241083*.
- [2] Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman karakter peduli sosial pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- [3] Chan, F., Pamela, I. S., Larashinta, S., Yoana, A., Mardayani, D., & Sari, R. K. (2019). Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II di Sekolah Dasar. *Efektor*, 6(2), 202–206. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-eDOI:https://doi.org/10.29407/e.v6i2.13749>
- [4] Hardiyani, R. C. (2019). *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tembang Dolanan*. <https://lib.unnes.ac.id/35223/>
- [5] Ikawati, D., Mustadi, A., & Negeri, U. (2018). Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 123–139.
- [6] Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- [7] Nilai, A., Karakter, P., Sosial, P., & Buku, D. (2020). *Karakter PS 2. September*, 159–165.
- [8] Putri, D. F., dan A. P. (2020). WIDYA ACCARYA : Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra WIDYA ACCARYA : Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra. *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 11(1), 24–33.
- [9] Raudlatulhikmah, R., & Wibowo, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia*, 2(3).
- [10] Setiawati, N., & Kosasih, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Masyarakat Pluralisme Di Cigugur Kuningan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 179–192. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.22986>
- [11] Sutyitno, I. (2012). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA BERWAWASAN KEARIFAN LOKAL Imam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 1–13. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316/1094>
- [12] Vol, A. (2021). *Al-Fathin Vol. 4, Edisi 2 Juli-Desember 2021* 1 181. 4, 181–195.
- [13] Wallace, B. Y. T. C., Velasco, A., Lay, T., Zhang, J., Tromp, J., Tape, C., Liu, Q., Thompson, E. M., Wald, D. J., Thio, H. K., Kanamori, H., TZEΦEPHΣ, Π., Razafindrakoto, H. N. T., Martin Mai, P., Mai, P. M., Thingbaijam, K. K. S., Jordan, T. H., Juarez, A., Ji, C., ... Lavallée, D. (2016). *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.

# ARTIKEL DITA WAHYU,067-1.docx

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://pena.belajar.kemdikbud.go.id">pena.belajar.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://sim.ihdn.ac.id">sim.ihdn.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	5%
4	<a href="http://pesonailmublogad.blogspot.com">pesonailmublogad.blogspot.com</a> Internet Source	4%
5	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%